



Suporter Rayakan Kemenangan di Tugu

KEMENANGAN PSIM Yogyakarta atas PSPS Pekanbaru dengan skor 2-1 pada pertandingan terakhir fase 8 besar Grup X Liga 2 2024/2025 membawa tim kebanggaan Kota Yogyakarta itu kembali ke Liga 1. Para suporter PSIM pun tak mampu menahan kegembiraan mereka dan memadati kawasan Tugu Pal Putih, Yogyakarta, untuk merayakan promosi tersebut. Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, kerumunan suporter mulai memenuhi area Tugu Pal Putih sejak pukul 18.06 WIB. Bahkan hingga pukul 20.20 WIB, suasana di sekitar Tugu Yogyakarta masih ramai, dengan konvoi para suporter yang te-

rus bergerak untuk merayakan keberhasilan tim kesayangan mereka.

Ramadan, seorang suporter asal Kasihan, Bantul, mengungkapkan bahwa promosi PSIM ke Liga 1 ini sudah lama dinantikannya. Ia mengenang pengalaman pertama kali menonton PSIM bermain di kasta tertinggi, yang saat itu masih diperkuat oleh Adolfo Sauza.

"Dulu bahkan sewaktu SD kelas 6, saya bersepeda dari

● ke halaman 11

Suporter Rayakan

● Sambungan Hal 1

Kasihan ke Mandala Krida untuk menyaksikan PSIM berlaga. Tentunya sangat bersyukur, 18 tahun berkuat di Liga 2, akhirnya musim ini naik kasta," ungkapnya.

Tak hanya Ramadan, Yosef, suporter lainnya, juga mengajak keluarganya untuk menyaksikan laga penentu melawan PSPS Pekanbaru. "Sebagai warga Baciro, tentu suka cita menyambut sukses Laskar Mataram ini," ujarnya.

Yosef berharap PSIM dapat bertahan di Liga 1 pada musim pertama mereka. "Harapannya untuk musim depan tidak muluk-muluk, yang penting bisa bertahan," tambahnya dengan penuh harapan.

Keberhasilan PSIM Yogyakarta ini juga tak lepas dari kerja keras pelatih sementara, Erwan Hendarwanto, yang memimpin tim untuk mengantongi total 12 poin dan memastikan posisi puncak di Grup X.

PSIM pun berhasil lolos ke babak final Liga 2 dan secara otomatis mendapatkan tiket promosi ke Liga 1 musim depan, sesuai dengan regulasi kompetisi. Pada final Liga 2 nanti, PSIM akan bertemu dengan Bhayangkara FC yang sebelumnya telah lolos dengan status juara Grup Y. Pertandingan final ini akan menjadi ajang perebutan gelar juara Liga 2 musim ini, namun bagi PSIM, promosi ke Liga 1 sudah menjadi pencapaian yang luar biasa.

PSIM Yogyakarta, yang merupakan salah satu klub

bersejarah dalam sepakbola Indonesia, terakhir kali bermain di Divisi Utama pada tahun 2006, sebelum akhirnya mundur akibat bencana gempa bumi yang melanda Yogyakarta dan sekitarnya. Sejak saat itu, tim yang dikenal dengan julukan Laskar Mataram ini belum pernah lagi merasakan atmosfer kompetisi kasta tertinggi hingga kini.

Pengamanan ketat

Polresta Yogyakarta menyiagakan sejumlah personilnya di titik-titik krusial untuk pengamanan laga krusial lanjutan pertandingan Liga 2 antara tuan rumah PSIM Yogyakarta melawan PSPS Pekanbaru, pada Senin (17/2) sore. Menurut informasi, *kick off* pertandingan ini akan berlangsung pada pukul 15.30 WIB di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta.

"Ya, tentu kami akan melakukan pengamanan. Anggota kepolisian nanti berjaga-jaga di titik krusial untukantisipasi konvoi dan sebagainya," kata Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, saat dihubungi, Senin siang.

Aditya mengimbau para fans PSIM Yogyakarta saling menjaga diri agar situasi tetap kondusif.

Dia berharap apapun hasil pertandingan nanti, diharapkan seluruh suporter tetap menjaga ketertiban dan kondusivitas. "Kami imbau untuk bersama-sama menjaga situasi tetap kondusif. Karena apa? Kalau terjadi hal-hal tak diinginkan yang kena tim kesayangan kita. Bisa saja disanksi oleh PSSI," ujar Kapolresta. (han/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005